

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat  
26 November 2022, Hal. 950-956  
e-ISSN: 2686-2964

## **Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Pesantren Mahasiswa Aqwamu Qila, Tamanan, Banguntapan**

DewiYuniasih<sup>1</sup>, Ario Tejosukmono<sup>1</sup>, Annisa<sup>1</sup>, M.Agita Hutomo<sup>1</sup>, Suhendra<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Jl. Universitas Ahmad Dahlan Kampus 4, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191

<sup>2</sup>Fakultas Teknologi Industri, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta  
Email: [dewi.yuniasih@med.uad.ac.id](mailto:dewi.yuniasih@med.uad.ac.id)

### **ABSTRAK**

Kesadaran dan pengetahuan tentang pertolongan pertama memainkan peran penting untuk semua terutama para mahasiswa, karena mereka adalah penyelamat masa depan. Ada peningkatan kemungkinan bahwa mereka akan menghadapi situasi yang memerlukan penyelamatan jiwa baik di dalam maupun di luar tempat mereka belajar, demikian juga di tempat mitra yang memerlukan melakukan intervensi pertolongan pertama, yang dapat membantu meningkatkan medis. Generasi muda hari ini termasuk santri adalah masa depan negara dan pemerintah memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan warganya tentang praktek bantuan pertama karena bisa menyelamatkan banyak nyawa. Pesantren Aqwamu Qila memahami kebutuhan perlunya pengetahuan santri berkaitan dengan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Kegiatan pengabdian bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan santri dalam melakukan P3K. Kegiatan yang dilakukan tim pengabdian kami adalah penyuluhan dan pelatihan P3K (tanggal 27 Agustus 2022) serta simulasi dengan menggunakan manikin (tanggal 28 Agustus 2022). Kegiatan didahului pre test terkait pengetahuan para santri tentang P3K dan diakhiri dengan post test. Luaran dari pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan P3K, tampak dari hasil pretest dan posttest. Hasil pengabdian kami mampu meningkatkan pengetahuan santri Aqwamu Qila tentang pertolongan pertama pada kecelakaan.

**Kata kunci:** Bantuan hidup dasar; pertolongan pertama; pelatihan; P3K

### **ABSTRACT**

*Awareness and knowledge of first aid plays an important role for all especially the students, because they are the saviors of the future. There is an increased likelihood that they will encounter situations that require life-saving both within and outside of their place of study, as well as those of partners requiring first aid intervention, which can help improve medical care. Today's young generation including santri are the future of the country and the government has a responsibility to increase the awareness and knowledge of its citizens about the practice of first aid because it can save many lives. The Aqwamu Qila Islamic Boarding School understands the need for knowledge of students related to first aid in accidents (P3K). Service activities aim to improve the knowledge and skills of students in conducting first aid. The activities carried out by our community service team are first aid counseling and training (27 August 2022) and simulation using manikins (28 August 2022). The activity was preceded by*

*Pelatihan pertolongan pertama (Dewi Yuniasih) | 950*

*a pre-test related to the knowledge of the students about P3K and ended with a post-test. The output of this service is an increase in first aid knowledge and skills, as can be seen from the results of the pretest and posttest. Furthermore, the students at the Aqwamu Qila Islamic boarding school are able to independently provide first aid for accidents that can occur at any time to themselves and their environment. Santri can also provide first aid to the community if needed.*

**Keywords:** *First aid; training; first aid kit; basic life support*

## PENDAHULUAN

Pertolongan pertama adalah pertolongan atau pengobatan awal yang diberikan di lokasi kecelakaan kepada seseorang yang terluka atau tiba-tiba sakit, sebelum kedatangan paramedis (Wikipedia, n.d.). Penyedia pertolongan pertama harus dapat menilai situasi dengan cepat dan dengan tenang, untuk menghadapi kondisi yang mengancam jiwa di luar lingkungan fasilitas rumah sakit. Tujuan dari penyedia pertolongan pertama (Prasetyo, H., Walin, W., Riyadi, S., Mulidah, S., & Sukrillah, 2021) termasuk melestarikan hidup, mengurangi penderitaan, mencegah penyakit lebih lanjut atau cedera, dan mempromosikan pemulihan.

Pertolongan pertama dan Bantuan hidup dasar terdiri dari teknik medis sederhana, terkadang menyelamatkan nyawa (Audrey Christina Gosal & I Ketut Wibawa Nada 2017, n.d.), dimana seseorang, baik dengan atau tanpa latar belakang medis formal dapat dilatih untuk melakukannya dengan peralatan minimal. Cedera non-fatal yang dominan terjadi dalam kehidupan sehari-hari mungkin memiliki efek yang kuat pada kesejahteraan, efektivitas dan perawatan yang mahal serta rehabilitasi komplikasi yang dapat dicegah.

Pertolongan pertama untuk cedera ringan dan kecelakaan yang mungkin dihadapi oleh masyarakat umum kapan saja (Mutmainnah, M., Sarifah, S., & Etno, 2018) dan di mana saja adalah salah satu tuntutan publik yang paling penting. Hal tersebut bisa juga terjadi di Pesantren. Oleh karenanya, perlunya penyebaran pengetahuan yang memadai yang diperlukan untuk menangani keadaan darurat di luar pengaturan rumah sakit di lokasi kecelakaan.

Pemberdayaan masyarakat di pondok pesantren merupakan upaya fasilitasi, agar warga pondok pesantren mengenal masalah yang dihadapi (Prasetyowati, I., Wijastuti, I. S., & Mazida, 2022), merencanakan dan melakukan upaya pemecahannya dengan memanfaatkan potensi setempat sesuai situasi, kondisi dan kebutuhan setempat. Upaya fasilitasi tersebut, diharapkan pula dapat mengembangkan kemampuan warga pondok pesantren untuk menjadi perintis atau pelaku dan pemimpin yang dapat menggerakkan masyarakat berdasarkan azas kemandirian dan kebersamaan. Wujud pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan atau lazim disebut Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) (Husaini dan Lenie Marlinae, 2016).

*Individual safety* dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang terbebas dari kecelakaan atau bahaya baik yang dapat menyebabkan kerugian secara material dan spiritual, Pengertian dari pemahaman akan keselamatan diri adalah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tentang bahaya dan cara-cara menghindarkan diri dari hal-hal yang membahayakan atau yang menimbulkan kecelakaan (Annisa Sekar Suryati, 2020). Pemahaman akan keselamatan diri yang menjadi fokus dalam pengabdian ini adalah pemahaman akan keselamatan diri pada santri di pesantren dan di luar pesantren.

Pelatihan dan penyuluhan merupakan usaha untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan para santri Pesantren. **Pelatihan dan penyuluhan mengenai Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) santri pondok pesantren modern Aqwamu Qila sebelumnya belum pernah dilakukan.** Pertolongan pertama (KSR PMI Unit UM, 2021)

adalah pertolongan atau pengobatan awal yang diberikan di lokasi kecelakaan kepada seseorang yang terluka atau tiba-tiba diambil sakit, sebelum kedatangan ambulans. Namun, pemberi pertolongan pertama harus dapat menilai situasi dengan cepat dan tenang, menghadapi kondisi yang mengancam jiwa sambil melindungi dirinya dari bahaya, mendapatkan bantuan medis dan memanggil ambulans jika terjadi cedera serius atau sakit (Ana Anggraini, N., Mufidah, A., Suroño Putro, D., & Sartika Permatasari, 2018). Pengetahuan pertolongan pertama adalah cara yang efektif untuk membantu orang, Selain itu, pertolongan pertama yang diberikan oleh masyarakat setempat dapat mengurangi angka kematian secara drastis (ners.unair.ac.id, 2021). Selain itu, cedera lalu lintas jalan merupakan ancaman utama bagi individu dan sistem kesehatan nasional.

### Profil Mitra

Yayasan Aqwamu Qila Bantul adalah sebuah yayasan yang berfokus pada pendidikan dan kaderisasi dakwah. Yayasan ini didirikan pada tanggal 19 Januari 2017 (Lestari, A. Y., Heriyani, E., & Yuniarlin, 2019) dengan akta notaris nomor 14 dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0001227.AH.01.14 Tahun 2017 (Ahdiana Yuni Lestari, Endang Heriyani, 2019; Lestari, A. Y., Heriyani, E., & Yuniarlin, 2019). Pesantren Mahasiswa dan Pelajar Aqwamu Qila atau sering disebut dengan Rumah Tahfidz Aqwamu Qila merupakan salah satu amal usahanya di bidang pendidikan Islam. Pesantren ini terletak di Dusun Grojogan, Desa Tamanan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Saat ini mengasuh 43 santri/santriyah yang seluruhnya mahasiswa dengan beasiswa ataupun keringanan biaya dari kampus masing-masing baik karena prestasi, hafalan Al Quran, dhuafa maupun karena yatim piatu yang berasal dari Jawa dan Luar Jawa (Ahdiana Yuni Lestari, Endang Heriyani, 2019; Lestari, A. Y., Heriyani, E., & Yuniarlin, 2019). Mulai tahun 2018 ini Pesantren Aqwamu Qila menerima santri muallaf, antara lain penganjil dari Sulawesi Tengah. Semua santri yang mukim memperoleh fasilitas akomodasi, konsumsi, transportasi dan kesehatan secara gratis (Ahdiana Yuni Lestari, Endang Heriyani, 2019).

Adapun persyaratan agar dapat tetap tinggal di pesantren adalah santri wajib mengikuti kegiatan harian pesantren berupa sholat 5 waktu di awal waktu dan berjamaah, rutin tilawah Alquran dan menambah hafalan, mengikuti kajian malam dan pagi, disiplin dan melaksanakan jadwal piket; berahlak mulia dan prestasi akademik bagi mahasiswa minimal IP 3 dan minimal rerata 7,5 bagi pelajar. Para santri tersebut berasal dari lingkungan keluarga yang kurang mampu. Etos dan ghirah untuk menuntut ilmunya sangat tinggi (Ahdiana Yuni Lestari, Endang Heriyani, 2019).

Berkaitan dengan Pertolongan Pertama pada kecelakaan, para santri belum pernah dibekali pengetahuan tentang P3K dan juga pelatihannya, padahal kecelakaan dapat terjadi dimana saja dan dapat menimpa siapa saja (ners.unair.ac.id, 2021). Sesuai dengan definisinya bahwa pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) adalah upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapat pertolongan yang lebih sempurna dari tenaga kesehatan (dokter atau paramedik) (bctemas, n.d.). Hal tersebut berarti bahwa pertolongan tersebut bukan sebagai pengobatan atau penanganan yang sempurna, tetapi hanyalah berupa pertolongan sementara yang dilakukan oleh petugas P3K (petugas medik atau orang awam) yang pertama kali melihat korban. Pemberian pertolongan harus secara cepat dan tepat dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada di tempat kejadian. Tindakan P3K yang dilakukan dengan benar akan mengurangi cacat atau penderitaan dan bahkan menyelamatkan korban dari kematian, tetapi bila tindakan P3K dilakukan tidak baik malah bisa memperburuk akibat kecelakaan bahkan menimbulkan kematian (Ana Anggraini, N., Mufidah, A., Suroño Putro, D., & Sartika Permatasari, 2018)

Berdasarkan latar belakang dan penjabaran di atas, dapat dirangkum beberapa permasalahan dari mitra yang dapat diidentifikasi seperti berikut: **para santri belum pernah dibekali pengetahuan tentang P3K** dan juga pelatihannya, padahal kecelakaan dapat terjadi dimana saja dan dapat menimpa siapa saja. Dengan demikian, tujuan pengabdian masyarakat yang kami lakukan adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan santri terkait P3K di pesantren mahasiswa Aqwamu Qila, Tamanan, Banguntapan.

## METODE

### 1. PERENCANAAN

Sebelum melakukan kegiatan PKM di Pesantren Mahasiswa Aqwamu Qila, kami melakukan beberapa perencanaan yang tertuang dalam tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan
1	24 Juni 2022	Membuat whastapp group sebagai tempat berkomunikasi dan berdiskusi terkait pelaksanaan PKM
2	24 Juni 2022	Rapat pembagian tugas
3	6 Agustus 2022	Pemantapan rencana pelaksanaan PKM
4	23 Agustus 2022	Pemesanan banner dan keperluan pelaksanaan PKM
5	25 Agustus 2022	Komunikasi ulang dengan mitra terkait pelaksanaan 27 dan 28 Agustus 2022
6	25 Agustus 2022	Pemesanan konsumsi untuk pelaksanaan tanggal 27 dan 28 agustus 2022

### 2. PELAKSANAAN

Dari permasalahan mitra yang berupa belum adanya pembekalan pengetahuan dan keterampilan terkait P3K, maka tim PKM akan melakukan kegiatan PKM seperti tertuang dalam bagan alur



Gambar 1. Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian

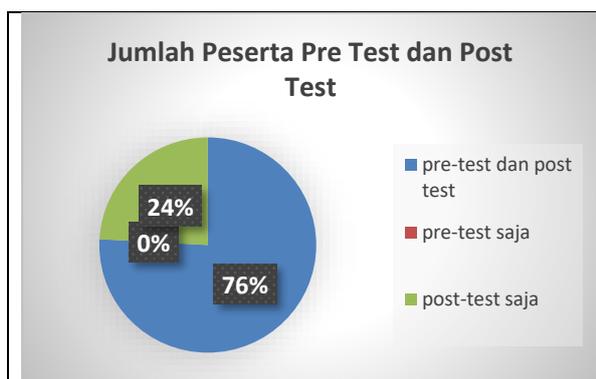
Kegiatan pengabdian disampaikan oleh anggota tim PKM dari prodi Kedokteran yang terdiri dari dosen dan mahasiswa kedokteran. Sebelum dan sesudah penyuluhan serta pelatihan, santri diberikan pretest dan posttest terkait P3K. Target yang diharapkan adalah adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan melakukan P3K dikalangan Santri.

Tabel 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

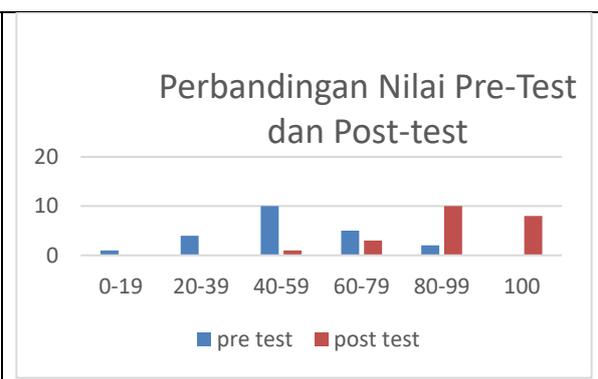
No	Tanggal	Kegiatan	Pelaksana
1	27 Agustus 2022 09.00-12.00	<p>Penyuluhan P3K</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan ini akan disampaikan oleh anggota tim PKM dari prodi Kedokteran yang terdiri dari dosen dan mahasiswa kedokteran.</li> <li>- Sebelum dan sesudah penyuluhan serta pelatihan, santri akan diberikan pretest dan posttest terkait P3K</li> <li>- Target yang diharapkan adalah adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan melakukan P3K dikalangan Santri</li> </ul>	<p>Jumlah dosen 4</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyuluhan 2 dosen</li> <li>- Pendampingan 2 dosen</li> </ul> <p>Jumlah mahasiswa 4</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- MC 1 mahasiswa</li> <li>- Dokumentasi 1 mahasiswa</li> <li>- Penyebaran GF pre test dan pot test 1 mahasiswa</li> <li>- Konsumsi 1 mahasiswa</li> </ul>
2	28 Agustus 2022 09.00-12.00	<p>Pelatihan dan simulasi P3K</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan ini disampaikan/dipandu beberapa dosen FK UAD yang menjadi tim PKM</li> <li>- Kegiatan simulasi dilakukan pada manikin</li> <li>- Target yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan terkait P3K</li> </ul>	<p>Jumlah dosen 5</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Presentasi simulasi 1</li> <li>- Pendamping simulasi 4</li> </ul> <p>Jumlah mahasiswa 4</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- MC 1 mahasiswa</li> <li>- Dokumentasi 2 mahasiswa</li> <li>- Penyebaran <i>google form pre-test</i> dan <i>post-test</i> 1 mahasiswa</li> <li>- Konsumsi 1 mahasiswa</li> </ul>

Pada tabel 1, tampak kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 27 Agustus dan 28 Agustus 2022. Hadir dalam pengabdian 5 dosen dan 5 mahasiswa dengan peserta sejumlah 25 santri.

**HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**



Gambar 2a. Prosentase peserta berdasarkan pengerjaan pretest dan posttest



Gambar 2b. Perbandingan Nilai Pre-Test dan Post-Test

Dari gambar 2a, diketahui bahwa 76% peserta mengerjakan pre-test dan post-test, sedangkan gambar 2b tergambar terjadi peningkatan nilai post-test terbukti kurva bergeser ke arah nilai yang lebih besar. Pada gambar 3, dapat terlihat pelatihan dan simulasi yang dipraktekkan oleh dosen FK UAD yang tergabung dalam tim pengabdian masyarakat.

Selanjutnya, peserta pelatihan mencoba dan praktek langsung ke manikin sama seperti yang disimulasikan oleh tim.

Di akhir acara, peserta diminta juga menyampaikan kesan-kesan selama pelatihan yang telah mereka dapatkan dari tim PKM. Perwakilan peserta menyampaikan bahwa setelah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan, peserta memahami cara memberikan pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan yang terjadi di pesantren, di rumah atau dimana saja. Selanjutnya harapan yang disampaikan adalah agar mendapatkan pelatihan kembali agar lebih percaya diri dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan.



Gambar 3. Pelatihan dan Simulasi P3K

## SIMPULAN

Penyuluhan dan pelatihan P3K yang dilakukan oleh tim PKM selama 2 hari, mampu meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan diri para santri Pesantren Mahasiswa Aqwamu Qila, terbukti dari hasil peningkatan nilai sebelum dan sesudah pelatihan. Disamping itu, disampaikan juga penyampaian kesan secara langsung dari santri, sesudah pelaksanaan kegiatan. Penyampaian mereka menguatkan hasil pre-test dan post-test yang kami dapatkan. Harapan dari para santri adalah adanya keberlanjutan program pengabdian ini terutama dalam memberikan pembelajaran dan pelatihan lainnya dibidang Kesehatan dan kedokteran.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Universitas Ahmad Dahlan melalui LPPM yang telah memberi hibah pendanaan kegiatan PKM kami dengan nomor kontrak U.12./SPK-PkM-90/LPPM-UAD/VI/2022. Terimakasih kami juga ucapkan kepada kepada Pesantren Mahasiswa Aqwamu Qila atas terjalannya kerjasama ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiana Yuni Lestari, Endang Heriyani, P. Y. (2019). Pemberdayaan Santri Rumah Tahfidz “Aqwamu Qila” Menuju Kemandirian Hidup. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.  
<https://prosiding.umy.ac.id/semnasppm/index.php/psppm/article/view/424>
- Ana Anggraini, N., Mufidah, A., Surono Putro, D., & Sartika Permatasari, E. (2018). Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertamapada Kecelakaan pada Masyarakatdi

- Kelurahan Dandangan. *Journal of Community Engagement in Health*, 1(2), 21–24. <https://www.jceh.org/index.php/JCEH/article/view/10/16>
- Annisya Sekar Suryati, L. R. M. R. (2020). Program Pendidikan Personal Safety untuk Siswa Sekolah Dasar Personal safety Program for Elementary Students. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 11(1), 60–70. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jptt/article/view/6503>
- Audrey Christina Gosal & I Ketut Wibawa Nada2017. (n.d.). *Bantuan Hidup Dasar*. <http://erepo.unud.ac.id/id/eprint/18898/1/120389a22a109a7d28defbc17c7d9fd7.pdf>
- bctemas. (n.d.). *Pentingnya Pengetahuan Pertolongan Pertama*. 2016. <https://bctemas.beacukai.go.id/pentingnya-pengetahuan-pertolongan-pertama/>
- Husaini dan Lenie Marlinae. (2016). *Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan*. [http://eprints.ulm.ac.id/7106/1/BUKU\\_AJAR\\_PEMBERDAYAAN.pdf](http://eprints.ulm.ac.id/7106/1/BUKU_AJAR_PEMBERDAYAAN.pdf)
- KSR PMI Unit UM. (2021). *Dasar-Dasar Pertolongan Pertama dan Komponen Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu*. <http://ksr.ukm.um.ac.id/dasar-dasar-pertolongan-pertama-dan-komponen-sistem-penanggulangan-gawat-darurat-terpadu/>
- Lestari, A. Y., Heriyani, E., & Yuniarlin, P. (2019). Pemberdayaan Santri Rumah Tahfidz “Aqwamu Qila” Menuju Kemandirian Hidup. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.
- Mutmainnah, M., Sarifah, S., & Etno, E. (2018). Sosialisasi pertolongan pertama pada kecelakaan sehari-hari. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9.
- ners.unair.ac.id. (2021). *Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (Panduan bagi Masyarakat Awam)*. <http://ners.unair.ac.id/site/index.php/news-fkp-unair/30-lihat/1681-pertolongan-pertama-pada-kecelakaan-panduan-bagi-masyarakat-awam>
- Prasetyo, H., Walin, W., Riyadi, S., Mulidah, S., & Sukrillah, U. A. (2021). PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN: BALUT DAN BIDAI BAGI WARGA MASYARAKAT DESA. *PROSIDING PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA*, 1(2).
- Prasetyowati, I., Wijiastuti, I. S., & Mazida, Z. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Pesantren Melalui Survei Mawas Diri untuk Mewujudkan Pesantren Sehat pada Pondok Pesantren Nurul Hidayah. *ABDIMAYUDA: Indonesia Journal of Community Empowerment for Health*, 1(2), 60–65.
- Wikipedia. (n.d.). *Pertolongan pertama pada kecelakaan*. Retrieved May 13, 2022, from [https://id.wikipedia.org/wiki/Pertolongan\\_pertama\\_pada\\_kecelakaan](https://id.wikipedia.org/wiki/Pertolongan_pertama_pada_kecelakaan)